

Anggota Dewan yang terhormat,

Saya menulis kepada Anda sebagai warga negara yang peduli untuk mendesak tindakan segera dan bermakna guna menutup kesenjangan dalam perawatan kanker di seluruh negara kita. Seruan ini sejalan dengan kampanye Hari Kanker Sedunia yang diselenggarakan pada 4 Februari oleh Union for International Cancer Control (UICC), organisasi tertua dan terbesar yang didedikasikan untuk mengurangi beban kanker di seluruh dunia.

Kesenjangan ini sering merupakan hasil dari faktor penentu sosial terhadap kesehatan, yang menciptakan kesulitan bagi banyak orang untuk menerima informasi yang dapat dipercaya dan pencegahan, pengobatan, serta perawatan kanker yang penting bahkan ketika layanan tersedia.

Situasi ini melemahkan kesehatan masyarakat dan menyebabkan biaya yang lebih tinggi untuk sistem kesehatan, dengan peningkatan risiko menderita penyakit, terlambat didiagnosis, membutuhkan perawatan yang lebih mahal, dan memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah.

Untuk mengurangi kesenjangan ini, kami meminta Anda untuk mengambil langkah-langkah berani berikut guna memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke layanan kanker penting, terlepas dari status sosial ekonomi mereka dan tanpa menghadapi kesulitan keuangan.

1. Meningkatkan pendanaan untuk penelitian kanker dan mendorong kolaborasi antara peneliti, penyedia layanan kesehatan, dan organisasi masyarakat untuk memahami dan mengatasi kesenjangan.
2. Menetapkan pendaftaran kanker berbasis populasi untuk memandu keputusan kebijakan dan alokasi sumber daya, serta mengevaluasi strategi pengendalian.
3. Menerapkan strategi kanker nasional yang efektif yang menguraikan tindakan yang harus diambil untuk pencegahan, diagnosis, pengobatan, paliasi, perawatan penyintasan, pengumpulan data dan pemantauan kanker, berdasarkan penilaian berbasis bukti beban kanker di seluruh negara, mengatasi kesulitan keuangan dan hambatan yang dihadapi oleh populasi yang kurang terlayani.
4. Memasukkan layanan kanker komprehensif ke dalam paket manfaat kesehatan nasional untuk mencapai cakupan kesehatan universal, meliputi pencegahan, skrining, diagnosis, pengobatan (obat-obatan, radioterapi, pembedahan), perawatan suportif dan paliatif, dan layanan penyintasan.
5. Meningkatkan literasi dan pendidikan kesehatan seputar kanker, menggunakan materi dan pelatihan yang sesuai dengan budaya untuk penyedia layanan kesehatan tentang komunikasi pasien yang efektif.
6. Mengatur produksi, penjualan, dan pemasaran produk karsinogenik (tembakau, alkohol, makanan ultra-olahan) melalui peningkatan perpajakan, pembatasan pemasaran, peningkatan pelabelan produk, dan kampanye pendidikan publik. 30-50% kanker dapat dicegah dengan bertindak berdasarkan perilaku risiko yang dapat dimodifikasi.
7. Menerapkan program skrining rutin untuk kanker umum, mengintegrasikannya ke dalam program perawatan kesehatan yang ada, dan memanfaatkan layanan *telemedicine* dan unit keliling untuk menjangkau populasi terpencil. Semakin dini kanker terdeteksi, semakin berhasil dapat diobati dan dengan biaya yang lebih sedikit untuk sistem kesehatan dan pasien.
8. Memfasilitasi perawatan yang berpusat pada pasien yang mengakui kebutuhan unik semua populasi pasien, yang mendorong keterlibatan pasien dalam keputusan perawatan mereka.
9. Mengatasi faktor penentu sosial sistemik terhadap kesehatan yang menghambat kemampuan individu untuk mengakses perawatan kanker, mengatasi prasangka dan asumsi berdasarkan

beragam penanda sosial dengan bekerja bersama masyarakat untuk program yang lebih efektif dan berpusat pada orang.

Kesejahteraan setiap warga negara harus menjadi inti kebijakan kesehatan, yang memastikan bahwa setiap orang memiliki akses yang sama terhadap perawatan yang menyelamatkan jiwa, terlepas dari keadaan mereka.

Tempat seseorang tinggal seharusnya tidak menentukan apakah mereka hidup ketika bicara tentang kanker.

Jika Anda ingin informasi lebih lanjut tentang hal ini, silakan kunjungi www.worldcancerday.org.

Hormat kami,

Konstituen Anda